

## ABSTRAK

IRFANDI. NPM 05182011023. Analisis Hubungan Tutupan Terumbu Karang Terhadap Kelimpahan Ikan Karang di Daerah Wisata Bahari Pulau Ternate. Dibimbing oleh Ikbal Marus, S.P, M.Si dan Firdaut Ismail, S.Pi, M.Si.

---

---

Ekosistem terumbu karang merupakan ekosistem yang sangat penting bagi wilayah pesisir. Ekosistem terumbu karang memiliki peran secara ekologis sebagai tempat tinggal, tempat mencari makan, tempat berlindung dan tempat berkembang biak bagi biota ikan karang. Ikan karang merupakan kelompok hewan yang berasosiasi dengan terumbu karang. Ikan karang pada umumnya lebih banyak ditemukan pada ekosistem terumbu karang yang masih dalam kondisi baik, sehingga apabila terumbu karang rusak atau hancur maka ikan karang akan kehilangan habitatnya. Perkembangan wisata bahari Pulau Ternate dari awal sampai saat ini secara otomatis dapat mempengaruhi karakteristik fisik kawasan wisata, sehingga perlu adanya suatu monitoring mengenai kondisi terumbu karang dan ikan karang di daerah wisata bahari Pulau Ternate dan melihat apakah ada hubungan antara tutupan terumbu karang terhadap kelimpahan ikan karang pada masing-masing lokasi penelitian. Hasil menunjukkan Persentase tutupan karang tertinggi didapatkan di stasiun IV dengan persentase 58,3% yang termasuk dalam kategori baik, dan persentase tutupan karang terendah di dapatkan pada stasiun I dengan nilai 33% yang masuk dalam kategori sedang. Hasil analisis kelimpahan ikan karang tertinggi diperoleh pada stasiun III dengan total kelimpahan 2.83 ind/m<sup>2</sup>, dan terendah didapatkan di stasiun I dengan jumlah 1.33 ind/m<sup>2</sup>. Hasil hubungan persentase tutupan terumbu karang terhadap kelimpahan ikan karang dengan analisis regresi sederhana diperoleh hubungan positif pada keempat stasiun penelitian, hubungan terkuat diperoleh dari stasiun IV (95,4%) dan terendah diperoleh dari stasiun I (34,9%) yang termasuk dalam kategori cukup.

**Kata Kunci :** Terumbu Karang, Ikan Karang, LIT, UVC, Pulau Ternate.

## ABSTRACT

IRFANDI. NPM 05182011023. *Analysis of the Relationship between Coral Reef Cover and Coral Fish Abundance in the Marine Tourism Area of Ternate Island. Guided by Ikbāl Marus, S.P, M.Si and Firdaut Ismail, S.Pi, M.Si.*

---

Coral reef ecosystems are very important ecosystems for coastal areas. Coral reef ecosystems have an ecological role as a place to live, forage, shelter and breeding ground for coral fish biota. Reef fish are a group of animals associated with coral reefs. Reef fish in general are more commonly found in coral reef ecosystems that are still in good condition, so that if coral reefs are damaged or destroyed, reef fish will lose their habitat. The development of marine tourism on Ternate Island from the beginning to the present can automatically affect the physical characteristics of the tourist area, so it is necessary to monitor the condition of coral reefs and reef fish in the marine tourism area of Ternate Island and see if there is a relationship between coral reef cover and the abundance of coral fish in each research location. The results showed that the highest percentage of coral cover was obtained at station IV with a percentage of 58.3% which was included in the good category, and the lowest percentage of coral cover was obtained at station I with a value of 33% which was included in the medium category. The highest coral fish abundance analysis was obtained at station III with a total abundance of 2.83 ind/m<sup>2</sup>, and the lowest was obtained at station I with a total of 1.33 ind/m<sup>2</sup>. The results of the relationship between the percentage of coral reef cover and the abundance of coral fish with a simple regression analysis obtained a positive relationship at the four research stations.

**Keywords:** Coral Reef, Krang Fish, LIT, UVC, Ternate Island.